



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gip>

Volume 2, Nomor 1 februari 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

ANALISIS PEMAHAMAN NILAI KARAKTER LAGU NASIONAL SISWA KELAS V SD NEGERI 22 KABUPATEN BONE

Rukayah¹, Achmad Shabir², St. Rahmawati R³

¹ PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: rukayah@unm.ac.id

² PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: achmadsh_abir@unm.ac.id

³ PGSD/FIP//Universitas Negeri Makassar

Email: fera072912@gmail.com

Artikel info

Received: 25-11-2022

Revised: 03-12-2022

Accepted: 06-01-2023

Published, 08-02-2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman nilai karakter lagu nasional siswa kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riatang Barat Kabupaten Bone. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V di SD Negeri 22 Jeppe'e. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi, data dianalisis melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai karakter nasionalisme, semangat kebangsaan, religius dan disiplin yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya diterapkan dengan baik akan tetapi belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya yaitu, karakter siswa yang berbeda-beda, perbedaan kemampuan dan perkembangan siswa. Kesimpulan penelitian bahwa pemahaman nilai karakter lagu nasional siswa di SD Negeri 22 jeppe'e sebagian besar siswa telah mengetahui dan menerapkan dengan baik nilai-nilai karakter, setelah diberikan pemahaman dan pembiasaan oleh guru, hal ini ditampakkan pada kehidupan sehari-hari siswa.

Key words:

*Nilai karakter, lagu
nasional, pemahaman
siswa*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan seyogyanya tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik. Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan bagian yang mengambil peranan yang sangat fundamental dalam

pembangunan karakter bangsa. Oleh karena itu, diharapkan pendidikan ke depannya dapat berlangsung lebih baik (ke arah positif) karena, ditanamkan sejak dini dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Suwandi & Sari, 2017).

Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang “Penumbuhan Budi Pekerti, bahwa serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif.”

Semakin berkembangnya zaman dan perubahan yang begitu cepat, banyak hal yang membuat karakter generasi muda merosot, terutama pada lagu-lagu wajib nasional yang kurang diminati oleh para siswa, akibatnya mengabaikan semangat kepahlawanan yang terkandung dalam lagu tersebut. Kenyataan yang terjadi saat ini, yaitu pada saat melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, masih menjadi kegiatan yang kurang dipahami maknanya secara baik dan benar. Menyanyikan lagu wajib seperti “Indonesia Raya” hanya sebatas tarik suara, tanpa menjiwai dan tidak mengetahui makna dari isi lagu yang dinyanyikan. Tentunya, rendahnya pemahaman dan ketertarikan siswa pada lagu nasional secara tidak langsung dapat melemahkan identitas negara.

Menurut Sekawael dkk (2016) lagu kebangsaan bukan hanya sebagai suatu simbol atau identitas bangsa namun, memiliki makna dan arti penting dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Pada hakikatnya, sekolah menjadi naungan tempat yang bukan hanya menimba ilmu pengetahuan melainkan sebagai wahana pembentukan nilai-nilai karakter pada pribadi siswa, tentu salah satu caranya adalah melalui pembiasaan menyanyikan dan memaknai lagu nasional secara baik, karena hal tersebut salah satu upaya untuk menyelamatkan generasi muda dari perilaku negatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati dkk (2021) menunjukkan bahwa nilai karakter yang terkandung dalam lagu kebangsaan di SD Negeri Total Persada yaitu, sebagian besar menghafal lagu Indonesia Raya dan sebagian lainnya tidak, dikarenakan kurangnya pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan saat pandemi, oleh karena itu pengupayaan yang dilakukan sekolah adalah literasi khusus pada lagu-lagu nasional sebagai wujud pembiasaan untuk pembentukan karakter. Selanjutnya, hasil penelitian oleh Refiana dkk (2021) menyatakan bahwa sebagian besar siswa sulit menghafal lagu nasional dikarenakan anak-anak lebih menghafal lagu pop dan lagu barat, serta kurangnya pembiasaan menyanyikan lagu nasional sebagai pembentukan nilai karakter siswa di lingkungan sekolah, namun setelah dilakukan pembiasaan sebelum dan sesudah pembelajaran menyanyikan lagu nasional siswa mampu memahami makna dari lagu nasional serta penanaman nilai karakter di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2022 di kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Pengamatan di sekolah tersebut ditemukan masih ada siswa yang tidak khidmat pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bahkan masih terdapat beberapa siswa yang hanya terdiam ataupun berbincang dengan temannya saat menyanyikan lagu-lagu nasional, kemudian diperoleh fakta dari siswa berdasarkan hasil wawancara bahwa masih ada siswa yang tidak menghafal lagu nasional Indonesia Raya. Mereka lebih menyukai menghafal lagu-lagu modern

yang saat ini sedang tren, namun tidak cocok untuk siswa usia sekolah dasar, karena isi lagu tersebut tidak mendukung pengembangan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai sejak bulan Novembar sampai bulan Desember 2022. Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas V dan 9 siswa kelas V di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga yaitu, (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap analisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi dan wawancara. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci penentu suatu penelitian. Instrumen pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, lembar observasi dan pedoman wawancara. Adapun teknik yang digunakan dalam keabsahan data adalah triangulasi dengan dua langkah, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) terdapat tiga tahapan, sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Display data, (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penanaman nilai karakter religius, nasionalisme, semangat kebangsaan dan disiplin melalui lagu Indonesia Raya di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Berdasarkan wawancara informan guru kelas, mengatakan:

“Kalau masalah nilai karakter religius, nasionalisme, semangat kebangsaan dan disiplin tentu jelas itu sangat penting untuk diinternalisasikan, karena di era sekarang siswa cukup sulit untuk diatur, apalagi ditambah masuknya budaya globalisasi yang efek dari hal tersebut memudahkan siswa untuk mengakses beragam hal. Karakter religius perlu ditanamkan kepada siswa, agar mampu membedakan mana hal baik dan buruk. Kemudian, nilai karakter nasionalisme diinternalisasikan pada kegiatan upacara bendera dan pembiasaan menyanyikan lagu nasional setiap awal pembelajaran. Selanjutnya, pada semangat kebangsaan diterapkan sikap toleransi supaya meraka saling menghargai dan mengindahkan sebuah perbedaan. Lalu, berkaitan dengan kedisiplinan sangat diperhatikan pada kehidupan sehari-harinya khususnya dilingkup sekolah sehingga tidak melanggar aturan, karena masih banyaknya siswa yang susah mendengar, namun peran guru sangat diperlukan untuk mengatur, membimbing, mengawasi serta mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa mengenai nilai karakter religius, nasionalisme, semangat kebangsaan dan

disiplin penting diinternalisasikan kepada siswa karena dapat memberikan pengaruh yang baik bagi kehidupan sehari-harinya, di antaranya siswa dapat membedakan baik dan buruk suatu hal, menghargai sebuah perbedaan dengan sikap toleransi yang tinggi, serta internalisasi karakter disiplin dapat membuat siswa lebih mentaati peraturan yang berlaku di sekolah.

2. Pemahaman Siswa tentang Nilai Karakter Religius

Berdasarkan wawancara dari salah satu informan, mengatakan:

“Sikap saya sabar, dan tidak banyak tingkah saat memulai kegiatan, misalnya saat kegiatan di mulai dipersiapkan sama ketua kelas, sikap saya mengikuti kak dan kadang saya menegur teman kalau ada yang tidak ikut berdoa.”

Berdasarkan observasi dan penjelasan subjek penelitian mengenai sikap siswa dalam berdoa saat memulai dan mengakhiri kegiatan, dapat diketahui bahwa siswa menerapkan sikap religius pada saat memulai dan mengakhiri kegiatan, baik itu kegiatan upacara bendera, di kelas maupun kegiatan lainnya, selain itu siswa dominan tidak bergerak serta menghayati doa jika sedang berlangsung. Terdapat juga siswa yang menegur temannya jika tidak ikut berdoa, ini menunjukkan bahwa rasa peduli yang ada pada siswa telah tertanam sejak dulu.

3. Pemahaman siswa tentang nilai karakter nasionalisme

Berdasarkan hasil wawancara informan VI dan IX, mengatakan:

“Perasaan saya agak takut kak, karena di tegur kalau banyak goyang. Sikap saya kadang sering bergerak kak.”

“Merasa bersyukur karena bisa melakukan upacara kak. Sikap saya tenang, diam dan mendengar aba-aba dari pemimpin upacara.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan informan, maka dapat diketahui bahwa perasaan siswa dan sikapnya saat mengikuti upacara bendera masih kurang terterapkan kedisiplinannya. Contohnya, masih ada siswa yang tidak konsisten pada arahan atau aturan upacara dan saat upacara berlangsung di antara mereka masih ada saja yang suka mengobrol. Akan tetapi masih ada dari mereka yang mengikuti aturan, merasa senang dan bersyukur melakukan kegiatan upacara bendera tersebut.

4. Pemahaman siswa tentang nilai karakter semangat kebangsaan

Berdasarkan hasil wawancara informan I, mengatakan :

“Saya membantunya dan kalau sakit saya pergi menjeguk kak bersama teman-teman.”

Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa sikap saling tolong menolong sudah diterapkan oleh siswa, karena mereka memahami dari sikap saling menolong merupakan salah satu sikap yang baik dan terpuji. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa telah menerapkan semangat kebangsaan dengan baik di dalam dirinya.

5. Pemahaman siswa tentang nilai karakter disiplin

Berdasarkan hasil wawancara informan I, mengatakan :

“Sikap saya mengikuti aturan kak, seperti memakai topi, dasi, rapi dan memakai sepatu hitam kak. Terus kalau dalam barisan upacara saya tidak bermain-main kak, mengikuti perintah pemimpin upacara.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam menaati peraturan upacara bendera di sekolah terlaksana cukup baik terutama peraturan dalam berpakaian, namun sikap dalam barisan sikap siswa masih kurang diterapkan kedisiplinannya. Contohnya bila siswa telah lelah berdiri maka, posisinya tidak sesuai aturan barisan lagi.

6. Pemahaman siswa tentang lagu nasional Indonesia Raya

Berdasarkan hasil wawancara informan I, mengatakan :

“Yang saya ketahui kalau lagu Indonesia Raya itu lagu nasional atau wajib kak, selalu dinyanyikan setiap senin. Sikap saya senang kak, riang dan gembira karena lagunya bersemangat.”

Berdasarkan temuan peneliti di SD 22 Jeppe'e, yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang lagu Indonesia Raya merupakan lagu yang dinyanyikan setiap hari senin pada saat upacara bendera dan termasuk lagu wajib nasional, serta untuk menghormati jasa pahlawan yang telah gugur.

Pembahasan

1. Penanaman nilai karakter nasionalisme melalui lagu Indonesia Raya di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa cara guru dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone ini salah satunya adalah melalui lagu nasional Indonesia Raya. Tujuannya agar siswa mampu membedakan sesuatu yang baik dan buruk, atau dengan kata lain dapat mengembangkan akhlak atau sikap yang baik sesuai nilai karakter pada lagu tersebut. Menurut Ambarwati dkk (2021) Pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya pada setiap upacara bendera dapat menjadi acuan bagi siswa untuk semangat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu nasional Indonesia Raya.

2. Pemahaman siswa tentang nilai karakter religius

Berdasarkan data yang telah diperoleh, diketahui bahwa setelah guru memberikan pemahaman melalui lagu dan pentingnya nilai karakter religius, siswa semakin termotivasi untuk mengamalkan nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-harinya terutama di sekolah, seperti saat mengawali dan mengakhiri kegiatan, siswa dengan tenang dan menghayati selama berlangsungnya doa tersebut. menurut Suryanti & Widayanti (2018) kegiatan religius di sekolah harus dilaksanakan secara kontinyu dan berkesinambungan sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa di masa sekarang.

3. Pemahaman siswa tentang nilai karakter nasionalisme

Dari hasil data yang telah diperoleh peneliti, diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan nasionalisme di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone salah satunya melalui kegiatan upacara bendera. Putri (2018) menjelaskan bahwa pelaksanaan upacara bisa dilaksanakan setiap hari

senin yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menumbuhkan nilai nasionalisme kepada siswa, sehingga tercipta karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai positif bangsa.

4. Pemahaman siswa tentang nilai karakter semangat kebangsaan

Dari hasil data yang telah diperoleh peneliti, diketahui bahwa semangat kebangsaan di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone diterapkan dengan baik karena siswa memahami saling tolong menolong dan terus menjaga kerukunan atau kekompakan dengan teman merupakan hal yang baik dan termasuk pada ranah semangat kebangsaan. Hal ini sejalan pendapat (Putri, 2018) bahwa prinsip semangat kebangsaan diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa menempatkan persatuan dan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa negara di atas kepentingan pribadi.

5. Pemahaman siswa tentang nilai karakter disiplin

Dari hasil data yang telah diperoleh peneliti, diketahui bahwa karakter disiplin di SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone terlaksana dengan baik, dengan diterapkan sistem aturan dan hukuman atau sanksi kepada siswa melanggar, membuat siswa terbentuk kedisiplinannya dalam menaati aturan yang berlaku di sekolah, terutama dalam menaati peraturan upacara bendera, meskipun beberapa dari siswa masih ada yang melanggar, namun tidak sedikit dari siswa yang tetap disiplin dalam menaati aturan yang berlaku. Menurut Permatasari (2021) disiplin merupakan nilai penting yang harus dikembangkan karena memberikan kontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku baik, yang bertujuan untuk membantu anak dalam membangun pengendalian diri mereka.

6. Pemahaman siswa tentang lagu nasional Indonesia Raya

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa Lagu Indonesia Raya merupakan lagu yang dinyanyikan pada saat upacara bendera setiap hari senin. Saat menyanyikan, siswa dituntut untuk bernyanyi dengan khidmat, serius dan tidak bermain-main. Adapun di kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone ini, siswa mengetahui bahwa lagu Indonesia Raya merupakan lagu wajib yang dinyanyikan setiap hari senin atau saat upacara bendera dan untuk mengenang jasa para pahlawan. Menurut Pradana (2020) lagu kebangsaan Indonesia Raya terdapat nilai karakter yang dapat menumbuhkan dan membentuk pribadi yang sesuai dengan harapan bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Juraeje P.,S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Penulis tak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu Rukayah, M.Pd dan Bapak Achmad Shabir, S.Pd, M.Pd yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pemahaman siswa kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone terhadap nilai nasionalisme, semangat kebangsaan, religius dan disiplin yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya telah diterapkan dengan baik akan tetapi belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya yaitu, karakter siswa yang berbeda-beda, perbedaan kemampuan dan perkembangan siswa.

Beberapa siswa sudah mengetahui secara umum makna dari lagu Indonesia Raya, serta sudah menerapkan nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, siswa belum memahami secara cermat makna lagu tersebut, namun guru di kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone ini selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk membentuk karakter siswa agar menjadi lebih baik lagi. Dengan pemahaman dan pembiasaan yang diberikan oleh guru mengenai nilai karakter yang terdapat dalam lagu nasional, terkhusus lagu Indonesia Raya, sehingga siswa dapat mengimplementasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan bersikap sopan santun kepada guru, beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling tolong menolong antar sesama, menaati aturan yang berlaku dan cinta tanah air.

Saran

1. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan pembiasaan dan membudayakan sikap berani dan percaya diri siswa, dengan menugasi siswa secara bergantian untuk menjadi dirigen pada saat pelaksanaan upacara hari senin, baik lagu Indonesia Raya maupun lagu nasional lainnya.
2. Kepada siswa kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone agar dapat mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran serta dapat memperluas wawasan dan memahami lebih dalam makna yang terkandung dalam lagu nasional Indonesia Raya, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, G., Sumadiningrat, E., & Mawardi. 2021. Analisis nilai karakter dalam lagu kebangsaan pada siswa kelas V di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3, 428–437.
- Kemendikbud. 2015. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. 2021. Model penanaman karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758–3768.
- Pradana, M. A. K. S. 2020. Pengaruh pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia

Global Journal Teaching Professional

- Raya terhadap perilaku cinta tanah air peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 9(2), 141–149.
- Putri, A. S. H. 2018. *Penanaman nilai karakter nasionalisme melalui kegiatan upacara hari senin pada siswa SMP Negeri 3 Sait Kabupaten Boyolali Tahun pelajaran 2017/2018*.
- Refiana, R., Baedhowi, S., & Ari Widyaningrum. 2021. Analisis peran lagu nasional dalam pembentukan nilai karakter siswa di lingkungan sekolah SD Negeri Ketangan 04 Kabupaten Batan. *Jurnal Dimensi Pendidikan*, 17(3), 40–55.
- Sekawael, L., Salamor, L., & Bakker, R. 2016. Analisis pemahaman siswa terhadap nilai nasionalisme dalam lagu Indonesia Raya. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 4(2), 87–95.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, E. W., & Widayanti, F. D. 2018. Pengaruh pendidikan karakter berbasis religius. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 24–262.
- Suwandi, I. K., & Sari, I. P. 2017. Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas I Sd. *Jurnal Pendidikan Kimia PPs UNM*, 4(2), 151–161.